

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit didukung dengan adanya penyelenggaraan rekam medis yang merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menunjangnya tercapainya tertib administrasi (Permenkes Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 Pasal 1).

Rekam Medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis atau terekam tentang identitas pasien, anamnesa, penentuan fisik, laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik di rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat (Permenkes Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Pasal 1).

Dokumen Rekam Medis merupakan alat untuk merekam mencatat terjadinya transaksi pelayanan. Sehingga berkas rekam medis dapat memberikan informasi yang akurat dan berkesinambungan, mutu pelayanan

dapat ditingkatkan bila didukung oleh keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis pasien di ruang penyimpanan berkas rekam medis itu sendiri (Sebayang, 2018).

Ruang Penyimpanan (*Filing*) merupakan suatu tempat untuk menyimpan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat inap dan merupakan salah satu rekam medis yang bertanggung jawab dalam penyimpanan dan pengembalian kembali dokumen rekam medis. Tujuan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis adalah mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali dokumen rekam medis yang disimpan dalam rak *filing*, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembalian, bahaya kerusakan fisik (Budi, 2011).

Faktor fisik yang dapat menyebabkan kerusakan rekam medis kelembaban, temperatur udara, kondisi dinding, lantai ruangan penyimpanan tidak berlubang-lubang, sinar matahari, pengamanan dari kemungkinan serangan api atau kebakaran (Budi, 2011).

Menurut Dirjen Yanmed (2006). Prosedur penyimpanan dokumen rekam medis yang baik yaitu dokumen rekam medis yang telah selesai proses disimpan pada rak penyimpanan, dilakukan penyortiran untuk mencegah kesalahan letak (*missfile*), ketepatan penyimpanan dengan petunjuk arah *tracer* yang tersimpan, *tracer* dikeluarkan setelah dokumen rekam medis kembali, ketepatan penyimpanan dimulai dari grup warna pada masing-masing rak dan posisi urutan nomor.

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 9 Mei 2023 di Rumah Sakit Permata Cirebon masih ditemukan beberapa masalah yaitu berkaitan dengan kerusakan

rekam medis, melalui pengamatan ditempat penyimpanan rekam medis di unit *filig* rawat jalan, masih banyak ditemukan cover dokumen rekam medis yang rusak seperti kotor, robek dan tulisan nomor rekam medis di cover dokumen rekam medis ada yang luntur sehingga identitas pasien tidak kelihatan, selain itu dokumen rekam medis juga ada yang robek, kusut dan luntur. Jadi sebagai peneliti telah tertarik dalam melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Pada Ruang Penyimpanan Di Rumah Sakit Permata Cirebon.”**

## **1.2.Rumusan Masalah**

Faktor apa saja penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Permata Cirebon?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

### **1.3.1.Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Permata Cirebon.

### **1.3.2.Tujuan Khusus**

1. Mengetahui penyebab kerusakan dokumen rekam medis dari faktor instrinsik dan ekstrinsik pada ruang penyimpanan di Rumah Sakit Permata Cirebon.
2. Mengetahui jumlah dokumen rekam medis yang rusak pada ruang penyimpanan di Rumah Sakit Permata Cirebon.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Rumah Sakit**

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan bahan masukan dalam merawat dan menjaga keutuhan dokumen rekam medis agar tidak mudah rusak dan terjaga kualitasnya.

#### **2. Bagi Tenaga Perekam Medis**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan kepada tenaga rekam medis untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis pada ruangan penyimpanan Rumah Sakit Permata Cirebon.

### **1.4.2. Manfaat Teoritis**

#### **1. Bagi Institusi ITEKes Mahardika**

Diharapkan agar dapat memberikan tambahan ilmu dan tambahan wawasan untuk mahasiswa-siswi akademi (PMIK) dan juga untuk bahan bagi peneliti lainnya.

#### **2. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan atau pengalaman tentang penatalaksanaan rekam medis khususnya dalam mengetahui tentang faktor-faktor kerusakan dokumen rekam medis di ruang *filing*.

### 1.5.Keaslian Penelitian

Dalam perancangan maupun penelitian yang dilakukan memiliki bukti keaslian, dimana setiap keaslian dari penelitian terdahulu akan pengembangan dengan penelitian yang akan dirancang berikut ini penelitian terdahulu yang pernah dilakukan :

1.5.1.Valentina, Sri Br Sebayang 2018. Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen

Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan RSUD Mitra Sejati Medan. Metode Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Instrument Pengumpulan Data ini adalah hasil observasi menggunakan kuesioner dan pengukuran. Persamaan pada penelitian ini instrument pengumpulan data. Perbedaan pada penelitian ini adalah sampel.

1.5.2.Uus Gustiana, Marlina Febriana dan Erix Gunawan 2021. Faktor

Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam medis Terhadap Pasien Rawat Jalan Di Klinik Dr.Alfred Majalaya. Metode Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrument Pengumpulan Data ini adalah wawancara dan observasi terkait penyimpanan berkas rekam medis agar terhindar dari kerusakan dengan menggunakan unsur 5M yang terdiri dari *man, money, material, machines and method*. Persamaan pada penelitian ini adalah instrument pengumpulan data. Perbedaan pada penelitian ini adalah sampel.

1.5.3.Endang, 2012. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Fisik

Dokumen Rekam Medis Inap Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong Tahun 2011. Analisis data menggunakan observasi dengan

pendekatan *cross-sectional*. Hasil penelitian menunjukkan untuk pemeliharaan Dokumen Rekam Medis petugas hanya menjaga kebersihan ruangan *filing* dengan disapu dan dipel setiap hari, sedangkan dokumen tidak pernah dibersihkan secara berkala. Peralatan untuk pemeliharaan masih kurang, antar lain belum adanya AC, *Vacum cleaner* dan alat kelembapan udara, pengetahuan sumber daya manusia. Di rumah sakit tersebut belum ada prosedur tetap, sudah ada kebijakan tentang pencegahan kerusakan Dokumen Rekam Medis, akan tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Begitu pentingnya dokumen rekam medis sehingga perlu adanya prosedur tetap dan kebijakan pemeliharaan dokumen rekam medis sebagai pedoman petugas dalam Rekam Medis terpelihara dan terjaga keawetannya. Persamaan penelitian ini adalah faktor penyebab kerusakan fisik Dokumen Rekam Medis. Sedangkan Perbedaannya dalam penelitian ini yaitu lokasi dan waktu penelitian.